

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Perancangan *website* Museum Lampung *Ruwa Jurai* merupakan upaya untuk menghadirkan media informasi digital yang mampu menyampaikan nilai sejarah, budaya, dan identitas Lampung secara lebih efektif dan mudah diakses oleh masyarakat. *Website* ini dirancang dengan visualisasi fotografi dan informasi yang komunikatif, informasi yang sesuai dengan sejarah, serta pengalaman yang dapat diakses oleh pengunjung. Melalui perancangan ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi tentang Museum Lampung *Ruwa Jurai* secara lebih cepat, jelas, dan menarik. Hal ini secara langsung menjawab permasalahan mengenai minimnya penyebaran informasi serta keterbatasan akses masyarakat terhadap informasi Museum Lampung “Ruwa Jurai”.

Selain itu, perancangan *website* ini juga di dukung dengan penggunaan media sekunder sebagai sarana penyebarluasan informasi, sehingga jangkauan promosi dapat menjadi lebih luas. Media sekunder seperti *website advertisement banner*, Instagram *post*, *merchandise* dan dalam bentuk totebag serta buku catatan dapat berperan sebagai promosi agar keberadaan *website* dapat dikenal oleh berbagai kalangan. Penggunaan media sekunder tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan daya tarik visual serta minat dari masyarakat, sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada pada tampilan dari media informasi sebelumnya yang kurang menarik.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian dan pengenalan budaya Lampung melalui realisasi *website*. Dengan begitu, perancangan *website* destinasi wisata Museum Lampung “Ruwa Jurai” ini telah berhasil menjawab rumusan masalah dimana merancang media informasi destinasi wisata yang informatif, menarik, serta mudah diakses oleh masyarakat.

## 5.2 Saran

Setelah melaksanakan berbagai macam uji coba pengalaman pengguna, maka tersusunnya sebuah saran dalam aspek dosen atau peneliti, dan juga universitas. Berikut ini merupakan penjelasan lebih rinci dalam aspek saran. Selain itu, terdapat sebuah kesimpulan dari seluruh perjalanan proses perancangan *website* Museum Lampung “Ruwa Jurai”.

Media sekunder digunakan sebagai media pendukung dalam perancangan ini dimana bertujuan untuk mempromosikan *website* yang merupakan media utama, untuk perancangan yang akan mendatang media sosial menjadi media sekunder dimana isi dari konten berbeda dari yang ada pada *website*. Pada *website* akan menampilkan konten berisi pembahasan lebih mendalam mengenai Museum Lampung “Ruwa Jurai”, koleksi, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, kegiatan, quiz, peta, juga beli tiket. Semenara itu konten pada instagram menjadi media yang mempromosikan *website*.

Konten pada *website* menggunakan pendekatan AISAS (*Attention, interest, search, share*) agar konten pada instagram dapat menarik perhatian, membangun ketertarikan, lalu mengajak orang-orang untuk mencari informasi lebih lanjut melalui *website*, mengajak orang-orang untuk berinteraksi serta membagikan pengalaman mereka. Jadi isi konten pada instagram tidak hanya pengulangan dari *website*, tapi juga memunculkan rasa penasaran serta rasa ingin tahu yang mengarahkan pengguna ke media utama dalam perancangan ini yaitu *website*.

Lalu untuk perancangan ke depannya, fitur *quiz* perlu dirancang dengan lebih jelas sebagai media pembelajaran yang interaktif, tidak hanya sebagai media hiburan saja. Melalui fitur *quiz* ini diharapkan pengguna dari *website* dapat memahami lebih dalam mengenai Museum Lampung “Ruwa Jurai” dari pertanyaan yang ditanyakan.

Selain itu, diperlukan sistem *reward* agar lebih bermakna bagi para pengguna. Dimana reward dapat dibuat dalam bentuk skor, teks yang menyatakan apresiasi agar pemain dapat lebih termotivasi saat mencoba *quiz*. Dengan begitu kedepannya fitur *quiz* dapat memperkaya pengalaman pengguna sehingga dapat memberikan kesan bagi pengguna.

Sebagai pengembangan dari interaktivitas yang ada pada website, disarankan untuk menambahkan fitur tur virtual 360° pada website Museum Lampung “Ruwa Jurai”. Dimana dengan adanya fitur ini memungkinkan pengguna untuk melihat serta menjelajahi museum secara virtual agar dapat memberikan gambaran kepada pengunjung. Dengan adanya fitur ini juga diharapkan dapat meningkatkan interaksi serta keterlibatan pengguna dalam website, juga membantu dalam memberikan gambaran mengenai museum kepada calon pengunjung yang memiliki kendala jarak serta biaya transportasi.

#### 1. Dosen/ Peneliti

Diharapkan hasil perancangan *website* Museum Lampung *Ruwa Jurai* ini dapat menjadi bahan rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan perancangan media digital, user experience, serta pemanfaatan teknologi dalam bidang pelestarian budaya. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengembangkan fitur-fitur yang lebih interaktif dan inovatif, sehingga media digital dapat terus disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pengguna.

#### 2. Universitas

Universitas diharapkan dapat memanfaatkan hasil perancangan *website* Museum Lampung *Ruwa Jurai* sebagai referensi akademik bagi mahasiswa, khususnya bagi adik tingkat, dalam penyusunan laporan, penelitian, dan tugas akhir. Karya ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami alur perancangan media digital yang baik, mulai dari tahap perencanaan, riset, pengembangan konsep, hingga implementasi desain. Dengan adanya referensi ini, diharapkan kualitas karya akademik mahasiswa dapat terus meningkat dan

mendorong terciptanya karya-karya yang tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga memiliki nilai sosial dan budaya.

Perancangan *website* Museum Lampung *Ruwa Jurai* berhasil menghasilkan sebuah media informasi digital yang mampu menyajikan informasi sejarah, koleksi, dan budaya Lampung secara terstruktur dan mudah diakses. *Website* ini dirancang dengan memperhatikan aspek visual, tata letak, serta kemudahan navigasi sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mencari informasi.

Melalui perancangan ini, *website* tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang mendukung upaya pelestarian budaya daerah. Keberadaan *website* Museum Lampung *Ruwa Jurai* diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap museum serta memperluas jangkauan penyampaian informasi kepada khalayak yang lebih luas.

